

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam dan komprehensif mengenai gambaran strategi adaptasi santri asal Madura dalam mengenali dan beradaptasi budaya serta sosial yang ada di Pondok Pesantren Darul ‘Ulum (PPDU) Jombang. Maka dari itu, metode yang cocok digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode mendeskripsikan tindakan seseorang, tempat atau peristiwa tertentu secara detail dan mendalam.¹ Dalam penelitian kualitatif, para peneliti diharapkan dapat melakukan interaksi secara *face to face* atau secara langsung agar dapat memperoleh informasi yang sebenarnya dari informan. Dengan begitu, dapat menghasilkan penelitian yang konkrit mengenai suatu penelitian tentang strategi serta dapat memahami sekaligus menganalisis bagaimana adaptasi sosial budaya santri asal Madura di Pondok Pesantren Darul ‘Ulum (PPDU) Jombang.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yang berupaya untuk menggambarkan arti sebuah pengalaman hidup dari beberapa orang tentang sebuah konsep atau fenomena sosial. Penelitian fenomenologi berusaha mencari esensi dari pengalaman yang mendasar dan menekankan pada intensitas kesadaran di mana pengalaman terdiri atas hal-hal yang

¹ Limas Dodi. *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015). 287.

berdasarkan memori, image, dan arti.² Pendekatan ini dianggap mampu oleh peneliti dalam memperoleh data secara konkrit dan mendalam sesuai dengan apa yang dialami oleh subjek peneliti. Informan diminta untuk menggambarkan fakta yang terjadi secara sadar.

Dalam penelitian, kegiatan yang dilakukan secara konkrit dan detail guna memperoleh ilmu pengetahuan mengenai peristiwa tersebut, baik dalam tingkat individu, kelompok, organisasi, maupun komunitas. Adapun target dari pendekatan ini adalah hal yang sedang aktual (*real life*) dan memiliki ciri khas masing-masing.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti akan berperan sebagai pengamat guna menggali berbagai informasi mengenai fenomena yang sedang terjadi di lokasi penelitian. Namun, kerja sama yang dibangun dengan responden maupun objek lainnya sangat berpengaruh hingga dapat membantu dalam mengumpulkan data utama, serta kehadiran peneliti sangat mutlak dibutuhkan. Karena media dalam penelitian ini tidak lain ialah individu atau manusia sebagai alat yang berhubungan langsung dengan responden atau objek lainnya. Maka dari itu, data-data yang dikumpulkan oleh peneliti sangatlah berperan dalam konteks penelitian serta peneliti turut aktif dalam mengikuti kegiatan di lapangan.³ Kedudukan peneliti dalam penelitian cukup rumit. Dimana peneliti merupakan sebuah penafsir data-data, perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, dan pada akhirnya peneliti sebagai pelapor hasil.

² Nathalia Perdhani Soemantri, "Adaptasi Budaya Mahasiswa Asal Indonesia di Australia", *Jurnal Wacana*, Vol. 18, No. 1, Universitas Prof. Dr. Moestopo, 2019, 51.

³ Lexy J. Moloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998). 20-21.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Darul ‘Ulum (PPDU) Jombang dan tepatnya kepada santri asal Madura yang sedang belajar di Pesantren tersebut. Maka dari itu, populasi yang menjadi target peneliti adalah para santri asal Madura di Pondok Pesantren Darul ‘Ulum (PPDU) Jombang. Selain itu, alasan lain peneliti memilih lokasi ini karena terdapat banyak santri yang berasal dari Madura untuk menimba ilmu di Pondok Pesantren Darul ‘Ulum (PPDU).

Dalam menentukan subjek dari penelitian ini, peneliti memilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni peneliti akan memilih aspek-aspek terhadap jumlah kehadiran individu tertentu yang dirasa dianggap memiliki beberapa informasi mengenai permasalahan atau topik yang sedang diteliti oleh peneliti.⁴ Dalam teknik *Purposive sampling* di bebasan untuk memilih subjek dan lokasinya guna agar peneliti dapat memahami secara komprehensif mengenai permasalahan yang akan diteliti. Artinya, penelitian kualitatif dominan akan memilih subjek yang dirasa memiliki banyak akan sumber data-data maupun informasi yang berkesinambungan dengan permasalahan penelitian atau yang biasa disebut dengan *information rich*, yaitu subjek yang akan menjadi sumber data-data dan informasi, para subjek akan jauh lebih paham mengenai topik yang sedang diteliti oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, tepatnya di bulan April dan Mei. Jumlah responden yang dijadikan informan berjumlah 12 orang.

⁴ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial*, 122.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Dalam mendapatkan suatu sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti, data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari santi asal Madura. Data primer ini dapat diperoleh ketika peneliti terjun secara langsung untuk menentukan ke valid-an dalam data tersebut. Dalam pengumpulan data primer dapat melalui tiga metode diantaranya metode observasi (pengamatan), metode interview (wawancara), dan dokumentasi yang akan dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian.

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari para informan, seperti santri Madura, santri non Madura, ketua IKAPPDAR Com's Madura, pengasuh, abdi dalem, ustadz, dan satpam. Selanjutnya, dalam mendapatkan data yang yang komprehensif, peneliti juga melakukan observasi di lapangan dalam beberapa waktu.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan berbagai data yang dikumpulkan sebagai data pendukung yang mana data tersebut akan menguatkan dari data primer. Di dalam data sekunder, terdapat beberapa informasi yang didapatkan dari segi wawancara maupun dokumentasi yang didapatkan dari pihak lain yang bukan dari subjek dari peneliti. Tidak hanya itu, data sekunder juga mencakup data laporan yang telah tersedia. Pada umumnya, data sekunder ini bisa diperoleh melalui riset perpustakaan, beberapa sumber referensi lainnya seperti buku, jurnal, maupun dari data sekretariat Pondok Pesantren Darul 'Ulum dengan cara mengumpulkan

berbagai informasi serta pemahaman akan teori-teori yang akan digunakan oleh peneliti.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat, baik secara langsung maupun tidak langsung secara sistematis terhadap faktor-faktor yang terlihat dari gejala objek penelitian. Observasi secara langsung adalah dengan cara turun ke lapangan dengan melibatkan seluruh indra manusia. Sedangkan, observasi secara tidak langsung adalah proses yang dilakukan melalui media visual/audiovisual.⁵ Dengan menggunakan seluruh alat indra peneliti secara konkrit dapat menganalisis fenomena strategi adaptasi sosial budaya santri asal Madura di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang.

Tujuan dari observasi ini yaitu agar dapat mengetahui secara mendetail mengenai gambaran kehidupan yang sulit diketahui oleh peneliti dengan metode lainnya. Penelitian ini menggunakan *participant observation*. Sehingga, dalam observasi ini peneliti ikut serta untuk membaur dengan beberapa Santri asal Madura di Pondok Pesantren Darul 'Ulum (PPDU) Jombang. Peneliti tidak memberikan batasan mengenai penggalan data yang akan dilakukan di lokasi penelitian.

⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses dialog yang dilakukan antara dua orang atau lebih mengenai permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti. Peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur dengan artian metode tersebut dilakukan secara tidak formal dan bebas berpendapat, sesuka hati dan tidak harus berpedoman pada konsep yang telah disiapkan oleh peneliti.⁶ Manfaat dari metode ini tidak lain ialah dapat memberikan sebuah kebebasan kepada responden dalam menyampaikan argumennya. Tujuan dari adanya wawancara tersebut, guna untuk mengetahui hambatan dan strategi adaptasi sosial budaya santri asal Madura di Pondok Pesantren Darul 'Ulum (PPDU) Jombang. Selain itu, maksud dari peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur ialah guna menyeimbangkan suasana hati dari responden agar tidak terlihat formal ketika menyampaikan argumennya. Selain itu, hal ini dianggap mampu menciptakan suasana hati yang aman, nyaman, dan santai sehingga dapat memperbesar kemungkinan dalam penyampaian informasi yang luas dan mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data-data dan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi dengan cara mengutip data yang berbentuk tulisan, gambar maupun berupa rekaman. Tujuan dari metode ini sebagai alat bukti yang akurat serta sebagai sejarah yang sudah berlalu dari permasalahan peneliti. Ketika penelitian sedang berlangsung, dari

⁶ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 190-191

peneliti akan mengambil dokumentasi seperti foto-foto maupun gambar ketika peneliti sedang terjun secara langsung mewawancarai informan. Media atau alat yang digunakan penelitian dalam metode ini antara lain ialah gadget yang difungsikan untuk merekam serta mengambil beberapa foto yang penting dengan tujuan peneliti, selanjutnya alat tulis guna untuk mencatat. Dan dari masing-masing referensi pendukung peneliti dalam melakukan penelitian ini. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mengutip dokumen-dokumen yang dipandang relevan dengan permasalahan yang diteliti.⁷

F. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan suatu proses penyusunan data-data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi serta bahan lainnya yang disusun guna menambah pemahaman terhadap semua hal yang ditemukan ketika sedang melakukan observasi berlangsung. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis dengan beberapa metode, yaitu:

1. Tahap Pengumpulan Data

Awal mula dalam penelitian kualitatif, peneliti akan melakukan sebuah studi *pre-eliminatory* guna sebagai proses sebelum penelitian serta sebagai pembuktian awal bahwa permasalahan yang sedang diteliti tersebut benar-benar ada. Studi *pre-eliminatory* ini dilakukan peneliti secara langsung ketika terjun ke lapangan, wawancara dan membuahakan hasil yang komprehensif dan konkret. Ketika subjek sedang melakukan pendekatan dan perlahan menjalin hubungan dengan subjek penelitian

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), .206.

lainnya, dengan responden ketika melakukan observasi, membuat beberapa catatan saat terjun di lapangan, meskipun ketika peneliti sedang melakukan interaksi dengan informan, itu merupakan proses yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang hasilnya akan diolah menjadi sebuah pemaparan analisis.⁸

a. Reduksi Data

Dalam tahap reduksi data, data-data yang dikumpulkan oleh peneliti pada tahap ini, nantinya akan digabung dan dirangkum serta dipilah guna mengetahui fokus yang sesuai permasalahan penelitian sehingga dapat menjadi satu bentuk narasi yang akan di analisis. Penyatuan serta pengumpulan dari berbagai bentuk data yang diperoleh akan dijadikan satu sehingga akan memperoleh data yang komprehensif dan valid. Dari proses reduksi data tersebut, nantinya peneliti akan melakukan sebuah penulisan dari hasil wawancara dengan beberapa responden mengenai hambatan dan strategi adaptasi sosial budaya santri asal Madura di Pondok Pesantren Darul ‘Ulum (PPDU) Jombang

b. Display Data

Display data merupakan sebuah tahapan untuk mengelola suatu data-data yang sudah direduksi dalam bentuk tabel, grafik dan tulisan serta sejenisnya, sekaligus mempunyai alur yang jelas dalam matriks yang akan dikategorikan sesuai dengan tema yang sudah dikelompokkan, dalam pengkategorian tema-tema tersebut akan

⁸ Haris Herdiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2012). . 165.

dipecah ke dalam bentuk yang sederhana. Mengolah beberapa kumpulan data-data yang dirasa akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang sedang terjadi dalam perencanaan.⁹

2. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang akan dihasilkan berupa deskripsi gambaran mengenai suatu objek yang belum pasti dan dapat berubah sewaktu-waktu jika suatu saat nanti akan ditemukan bukti-bukti yang cukup konkrit. Sehingga, setelah diteliti akan terlihat lebih jelas. Dalam penelitian ini, kesimpulan dapat diartikan sebagai inti dari hasil penelitian yang menggambarkan suatu argumen-argumen yang didasarkan pada uraian sebelumnya.

3. Keabsahan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi dalam meningkatkan keabsahan data. Triangulasi merupakan suatu proses dalam memantapkan reabilitas dan kredibilitas data serta mendapatkan beberapa data yang dirasa benar-benar absah dengan pendekatan metode ganda dalam menganalisis data dilapangan. Proses triangulasi mencakup pemeriksaan data yang ada dalam memperkuat argumen melalui proses pemanfaatan data yang berada diluar itu sendiri sebagai pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data-data. Oleh karenanya, dua metode triangulasi diantaranya.¹⁰

⁹ *Ibid.* . 17.

¹⁰ Bachtiar S. Bahri. *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. (Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. 1. April, 2010). . 36.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yang teknik membandingkan dan mengecek beberapa informasi yang sudah diperoleh melalui sumber-sumber (subjek dan informan) yang beragam. Dalam metode triangulasi sumber ini, peneliti akan membandingkan beberapa data yang diperoleh dari berbagai informan, sehingga akan menciptakan sebuah narasi dari keyakinan yang diutarakan oleh informan secara privat maupun secara umum.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan suatu kegiatan dalam mencocokkan keabsahan atau kebenaran dari suatu data-data yang diperoleh dari temuan peneliti. Metode tersebut dapat dilakukan lebih dari satu teknik pengumpulan data guna memperoleh data yang valid. Pelaksanaan metode ini, dapat dilakukan dengan cara *recheck*. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik lapangan, yaitu observasi dan wawancara. Sehingga, dengan menyatukan kedua teknik tersebut diharapkan mendapatkan data yang sesuai.

4. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

Dalam proses penelitian ini dapat dilakukan melalui tahapan yang komprehensif dimana tahap ini merupakan sebuah proses persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum terjun dan melakukan penelitian hingga memberikan hasil temuan yang sesuai.

Dalam tahapan pra lapangan terdapat tiga metode yang harus dilakukan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

i. Menyusun Rancangan Penelitian

Sebelum melakukan proses penelitian, seorang peneliti harus membuat sebuah kerangka dengan menyesuaikan antara jenis penelitian dan metode apa yang akan digunakan dalam melakukan suatu penelitian.

ii. Memilih Lapangan Penelitian

Seorang peneliti harus mampu untuk mempertimbangkan terhadap kriteria yang digunakan dalam menentukan lapangan penelitian serta sesuai dengan fokus yang telah ditentukan oleh peneliti.

iii. Memilih dan memanfaatkan subyek

Subyek yang dipilih harus disesuaikan dengan mempertimbangkan terlebih dahulu dan tentunya memiliki pengetahuan mengenai fokus yang telah kita tentukan.

b. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti memegang peran yang sangat aktif karena dalam tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data seperti apa yang dibutuhkan. Adapun tahap-tahap kegiatan lapangan ini, seperti:

i. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Dalam hal ini seorang peneliti harus memahami dan mengerti lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. Hal

tersebut digunakan agar dapat memudahkan peneliti untuk melakukan penggalian data.

ii. Memasuki atau Berada di Lapangan

Saat melakukan pengumpulan data, peneliti harus melakukan terjun secara langsung ke lapangan. Dalam proses pengumpulan data, peneliti harus melakukan pendekatan langsung terhadap informan.

iii. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Sesuai dengan kriteria penelitian serta yang menguasai informasi yang sedang dibutuhkan peneliti.

iv. Mengumpulkan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data melalui proses wawancara, dokumentasi, serta observasi. Proses wawancara dilakukan peneliti dalam menggali data dengan cara melakukan tanya Jawab sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Proses dokumentasi adalah ketika peneliti melihat dokumen-dokumen yang menjadi penguat dalam melakukan proses penelitian. Lalu, tahap terakhir adalah tahap observasi yaitu tahapan yang di mana peneliti melakukan terjun secara langsung ke lapangan atau lokasi penelitian untuk memastikan keabsahan data yang telah diperoleh.